

**PENGARUH *SMARTPUNKTUR* TERHADAP KUALITAS TIDUR  
ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN DUYU  
KECAMATAN TATANGA KOTA PALU**

**SKRIPSI**



**MARCHELIN CICILIA MOUTO**

**201701071**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya Marchelin Cicilia Mouto menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh *Smartpunktur* Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu adalah asli karya saya dengan bimbingan serta arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun dan tidak pernah diterbitkan oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dimasukkan kedalam daftar pustaka di bagian akhir dari skripsi ini.

Dengan ini saya memberikan hak cipta skripsi saya sepenuhnya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 2 September 2021

Marchelin Cicilia Mouto

## ABSTRAK

MARCHELIN. Pengaruh *Smartpunktur* Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Dibimbing oleh Sri Yulianti dan Juwita Meldasari Tebisi.

Usia prasekolah yaitu anak dikisaran umur 3-6 tahun merupakan masa rawan untuk mengalami gangguan tumbuh kembang. Salah satunya kualitas tidur, pada anak usia prasekolah lebih banyak tidak menyukai tidur dan lebih memilih bermain, akibatnya membuat kualitas tidur anak menurun. Salah satu terapi kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas tidur yaitu *Smartpunktur*, bermanfaat mencerdaskan otak dan juga menurunkan hormon stres. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh *Smartpunktur* terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain yang digunakan adalah *pra-test post-test design*, jumlah sampel 15 anak dengan tehnik pengambilan sampel *Non Probability sampling*, analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan variabel independen *Smartpunktur* dan dependen Kualitas tidur pada anak usia prasekolah di kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu. hasil penelitian didapat sebanyak 93,3% responden memiliki kualitas tidur baik. Hasil analisis bivariat dan uji *Wilcoxon* diperoleh adanya pengaruh *Smartpunktur* terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu yaitu sebesar  $0,001 < \alpha (0,05)$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh *Smartpunktur* terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Saran untuk peneliti berikutnya agar mendapatkan terapi lain yang dapat meningkatkan kualitas tidur.

Kata kunci : *Smartpunktur*, kualitas tidur, usia prasekolah

## **ABSTRACT**

*MARCHELIN. The Effect Of Smartpuncture Toward Sleep Quality Of Pre School Children In Duyu, Tatanga Subdistrict, Palu. Guided by Sri Yulianti and Juwita Meldasari Tebisi.*

*Pre school age is within 3 – 6 years old which in have risk time during their growth and developed, and one of it such as quality of sleeping. Most of the pre school children do not like more sleep and playing instead of that, so they have low of sleeping quality. One of therapy to increase the quality of sleep is smartpuncture, it could increase the intelegence and reduce the stress hormones. The aim of research tyo obtain the effect of smartpuncture toward sleep quality of pre school children in Duyu, Tatanga Subdistrict, Palu. The type of research is quantitative with pre-test post-test design. Total of population is 15 children and sampling taken by non probability sampling technique. Data analysed by Wilcoxon test with smartpuncture as an indeoendent variable amd sleeping quality of pre school children as a dependent variable. The result of research found that about 93,3% of respondents have good quality of sleep. Bivariate analyses result and Wilcoxon test found that have effect of smartpuncture toward sleep quality of pre school children in Duyu, Tatanga Subdistrict, Palu with p value = 0,001 <  $\alpha$  (0,05). Conclusion of research mentioned that have effect of smartpuncture toward sleep quality of pre school children in Duyu, Tatanga Subdistrict, Palu. Suggestion for other research could find another therapy to increase the quality of sleep.*

*Keyword : Smartpuncture, quality of sleep, pre school age*

**PENGARUH *SMARTPUNKTUR* TERHADAP KUALITAS TIDUR  
ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN DUYU  
KECAMATAN TATANGA KOTA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MARCHELIN CICILIA MOUTO**

**201701071**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH SMARTPUNKTUR TERHADAP KUALITAS TIDUR ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN DUYU KECAMATAN  
TATANGA KOTA PALU**

**SKRIPSI**

**MARCHELIN CICILIA MOUTO  
201701071**

Skripsi ini Telah Diujikan Tanggal 02 September 2021

Ns.Katrina Feby Lestari,S.Kep.,M.P.H  
NIK.20120901027

  
(.....)

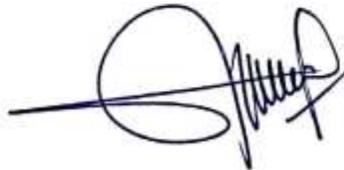
Ns.Sri Yulianti,S.Kep.,M.Kep  
NIK. 20170901074

  
(.....)

Ns.Juwita Meldasari Tebisi,S.Kep.,M.Kes  
NIK. 20120901026

  
(.....)

**Mengetahui,  
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2021 sampai September 2021 ini ialah pendidikan kesehatan, dengan judul Pengaruh *Smartpunktur* Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu.

Pada penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan bantuan, dorongan arahan dan doa dari kedua orang tua, Ayahanda Yoel Mouto dan Ibunda Eki Ernawati Bungkolu serta kedua adik saya Christian Revo Mouto dan Maykel Rafael Mouto. Dan juga, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty L Situmorang B.Sc.,M.Sc selaku ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Ns. Yuhana Damantalm., M.Erg selaku ketua prodi ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Sri Yulianti, S.Kep.,M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Kepala Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu, Bpk Ahmad Fauzan, S.IP., M.Si atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

9. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada semua responden di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu yang bersedia memberikan waktu dan tempat untuk peneliti melakukan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 2 September 2021

Marchelin Cicilia Mouto

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak merupakan generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang bersifat spesifik dan memiliki banyak karakteristik, memerlukan pelatihan dan proteksi pada rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan sosial secara, utuh serasi, selaras dan seimbang<sup>1</sup>. Pada masa anak-anak, kebutuhan yang paling diperlu dari anak ialah perhatian khusus dari kedua orang tua sebagai pengoptimalisasi tumbuh kembang mereka<sup>2</sup>. Periode penting dalam tumbuh kembangnya adalah pada uisa prasekolah, pada masa ini diidentifikasi sebagai periode krisis untuk perkembangan dan penguasaan kemampuan perkembangan anak<sup>2</sup>. Anak usia prasekolah dimulai sejak umur 3-6 tahun periode ini berawal dari anak-anak yang sudah mampu bergerak dan berdiri hingga mereka masuk sekolah<sup>2</sup>.

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah anak-anak di dunia pada tahun 2020 mencapai 8,50 miliar jiwa. Berdasarkan data tersebut sebagian besar usia anak 0-4 tahun, yaitu mencapai 875 juta jiwa dari total populasi, diikuti oleh usia 5-9 tahun yang mencapai 830 juta jiwa dan 10-14 tahun yang mencapai jumlah 760 juta jiwa<sup>3</sup>.

Hasil Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 30,1 persen atau 79,55 juta jiwa penduduk Indonesia adalah anak-anak berusia 0-17 tahun<sup>4</sup>. Sedangkan pada tahun 2019 mencapai jumlah 84,4 juta jiwa atau 31,6% yang terdiri dari 43,2 anak laki-laki dan 41,1 anak perempuan.<sup>5</sup>

Provinsi Sulawesi Tengah, untuk jumlah seluruh anak-anak mencapai 889.800 juta jiwa pada tahun 2020. Khususnya anak yang berusia 3 sampai 6 tahun atau anak pada usia prasekolah tahun 2020 mencapai jumlah 237.500 jiwa. Dan khususnya untuk Kota Palu anak usia prasekolah mencapai jumlah 19.724 jiwa pada tahun 2020<sup>6</sup>.

Jumlah penduduk Kelurahan Duyu, tepatnya pada Kecamatan Tatanga, yang berada di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 5.883 jiwa dengan laki-laki yang mencapai 2.595 jiwa dan perempuan mencapai 2.924 jiwa pada tahun 2018<sup>7</sup>. Jumlah penduduk berdasarkan usia prasekolah yaitu 0-4 tahun mencapai 519 jiwa dan 5-9 tahun mencapai 469 jiwa pada tahun 2018<sup>7</sup>. Dan khususnya bagi anak prasekolah yang terdata sedang mengikuti TK/PAUD mencapai 270 jiwa pada tahun 2020<sup>7</sup>.

Anak usia prasekolah merupakan kelompok anak yang rawan untuk mengalami gangguan tumbuh kembang. Beberapa masalah yang didapatkan salah satunya yaitu tidak terpenuhinya kebutuhan tumbuh kembang periode usia prasekolah. Beberapa masalah pemenuhan tumbuh kembang yang tidak terpenuhi seperti kebutuhan fisis biomedis, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan stimulasi, kebutuhan nutrisi, kebutuhan kesehatan, kebutuhan kebersihan, kebutuhan eliminasi, dan salah satunya kebutuhan tidur serta kualitas tidur yang kurang baik. Kebutuhan kesehatan pada anak salah satunya adalah kualitas tidur<sup>8</sup>.

Kualitas tidur yang kurang baik merupakan suatu susunan atau pola tidur yang selalu mengalami gangguan yang mengakibatkan susahya seseorang untuk jatuh tertidur atau lama latensi tidur 1 jam dan lebih, deep sleep yang tidak teratur, seringnya seseorang terbangun saat tidur, saat terbangun sulit untuk tidur kembali<sup>9</sup>. Anak dengan usia prasekolah kualitas tidurnya mengalami penurunan diakibatkan karena anak pada usia ini biasanya sudah tidak menyukai tidur siang serta tidur malam mereka lebih memilih bermain dan bersenang-senang<sup>8</sup>. kualitas tidur yang kurang baik mengakibatkan kesehatan fisiologis dan psikologis, kualitas tidur yang kurang baik dapat menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan individu dan meningkatkan kelelahan atau mudah letih<sup>10</sup>.

Syamsul Rizal (2019) mengemukakan bahwa beberapa tanda yang muncul jika anak memiliki kualitas tidur yang kurang baik atau gangguan tidur yaitu mengungkapkan rasa lelah, adanya lingkaran hitam di bawah mata,

tampak tremor, postur tubuh tidak stabil, konsentrasi menurun, kongjungtiva merah, pusing dan mual serta respon yang lamban<sup>9</sup>. Dampak terburuk yang dialami anak jika memiliki kualitas tidur buruk terus menerus yaitu anak mengalami obesitas serta masalah kesehatan mental<sup>11</sup>. Akibatnya dapat mengganggu tumbuh kembang anak, perlu dilakukan penanganan yang baik dan tepat pada anak usia prasekolah. Penanganan yang tepat dan baik untuk anak usia prasekolah bukan hanya lewat obat-obatan dan pemberian vitamin namun dapat di atasi juga lewat terapi komplementer yaitu dengan cara pemberian terapi *Smartpunktur*<sup>11</sup>.

Penelitian yang dibuat oleh dua orang peneliti Dian dan Dia (2017) tentang pengaruh pemberian pijat *smartpunktur* terhadap kualitas tidur dan kuantitas tidur pada anak di masyarakat pesisir Surabaya bahwa hasilnya kualitas dan kuantitas tidur anak sangat berpengaruh pada pertumbuhan anak, kualitas tidur yang kurang baik mempunyai efek yang besar terhadap kesehatan mental, emosi dan fisik serta sistem kekebalan imunitas tubuh sehingga perlu penanganan tepat untuk mengatasi kualitas tidur kurang baik pada anak<sup>13</sup>.

*Smartpunktur* merupakan salah satu terapi kesehatan pada anak maupun orang dewasa yang bermanfaat meningkatkan kualitas otak menjadi lebih baik serta meningkatkan kinerja otak<sup>9</sup>. Adapun teori yang dikemukakan Wong (2010) bahwa terapi ini merupakan salah satu terapi akupresur atau pijat yaitu pijat kecerdasan otak yang merupakan suatu tehnik pijatan yang dapat membantu kerja sistem saraf, sistem meridian serta sirkulasi darah ke otak menjadi lebih lancar, pijatan ini bernama *smartpunktur*<sup>12</sup>. *Smartpunktur* juga adalah salah satu terapi komplementer alternatif yang legal yang dapat dilakukan di mana saja termasuk pelayanan kesehatan<sup>9</sup>. Salah satu manfaat penting terapi komplementer ini selain mencerdaskan otak dapat juga menurunkan hormon stres dan membuat tidur lebih nyenyak pada anak<sup>9</sup>.

*Smartpunktur* merupakan terapi yang sering dipakai untuk menanggulangi macam-macam masalah kesehatan. Pijat yang dapat

membantu sistem meridian, sistem saraf dan sirkulasi darah lebih lancar alirannya ke otak. Pijatan ini dapat membantu merileksasikan otak dan tubuh menjadikan kerja otak lebih baik lagi. Eksperimen yang dilakukan oleh Syamsul Rizal (2019) tentang pengaruh *smartpunktur* terhadap kualitas tidur anak hospitalisasi usia prasekolah di wilayah kerja RSUD Labuan Baji yaitu adanya pengaruh *smartpunktur* pada kemampuan tidur pada anak yang mendapatkan hospitalisasi pada usia prasekolah di wilayah kerja RSUD Labuan Baji<sup>9</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 15 responden ibu yang mempunyai anak pada usia prasekolah yang berada pada umur 3-6 tahun di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu bahwa ada 8 responden ibu mengatakan bahwa anak mereka mengalami kurangnya kualitas tidur yang baik dengan banyaknya waktu tidur mencapai kurang dari 11-13 jam perharinya, karena anak yang lebih asik bermain sampai lupa istirahat atau sampai lupa waktunya tidur.

Dari hasil penelitian di atas yang sudah dijelaskan pada latar belakang bahwa peneliti tertarik mengambil judul tentang “Pengaruh Smartpunktur Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang disimpulkan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada Pengaruh *Smartpunktur* Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diidentifikasi Pengaruh *Smartpunktur* Terhadap Kualitas Tidur Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dianalisis kualitas tidur anak pada usia prasekolah sebelum diberikan *Smartpunktur* di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu.

- b. Dianalisis kualitas tidur anak usia prasekolah sesudah diberikan *Smartpunktur* di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu.
- c. Dibuktikan pengaruh *Smartpunktur* terhadap kualitas tidur anak usia prasekolah Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Ilmu Pengetahuan ( Pendidikan )**

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan bacaan dan untuk meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa STIKES Widya Nusantara Palu terkait mata kuliah keperawatan anak yang mempunyai hubungan terkait materi anak usia prasekolah untuk dapat memberikan intervensi komplementer dengan tehnik pijat smartpunktur untuk meberikan kualitas tidur yang baik pada anak usia prasekolah yang memiliki kualitas tidur kurang baik..

##### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam penelitian ini, masyarakat di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu, diharapkan agar mampu menerapkan terapi pijat smartpunktur jika mengalami gangguan tidur atau kualitas tidur buruk.

##### **3. Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tindakan terapi pijat smartpunktur kepada orangtua dalam mengobati masalah tidur atau gangguan tidur yang dialami anak di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Imran, Fadhilah Mappaseleng N, Busthami D. Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Anak. *Indones J Crim Law* 2020; 2: 93–104.
2. Attitude NS, Hyovovolemic OF, Management S. *JIM FKep* Volume IV No. 1 2018. 2018; IV: 13–18.
3. World Health Organization 2020. Global Status Report On Noncommunicable Diseases. 2020; 2020.
4. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik. Profil Anak Indonesia Tahun 2019. *Kementeri Pemberdayaan Peremp dan Perlindngan Anak* 2019; 378.
5. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Issn 2089-3523. *Profil Anak Indones* 2020.
6. Badan Pusat Statistik. Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. *Badan Pus Stat*.
7. Kecamatan Ulujadi dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kota Palu. 2020; 1–346.
8. Merita M. Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. 2019. Epub ahead of print 2019. DOI: 10.36565/jak.v1i2.29.
9. Syamsul Rizal. Pengaruh Smartpunktur Terhadap Kualitas Tidur Anak Hospitalisasi Usia Prasekolah. 2013.
10. Sulistiyani C. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa. *Kesehat Masy* 2012; 1: 280–292.
11. Keswara UR, Syuhada N, Wahyudi WT. Perilaku penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja. *Holistik J Kesehat* 2019; 13: 233–239.
12. Widyaningsih A, Isfaizah I, ... IbM Sukses Ujian Nasional dengan Reinforcement Minat dan Smart Puncture Siswa Kelas XII. *J Pengabdi ...* 2018; 1: 61–68.
13. Masruroh, Cahyaningrum, Windayanti H. Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas XII Tentang Smart Puncture Di SMK Kesehatan Darussalam dan SMK Harapan Mulya. *Indones J Community Empower*; 1.
14. Martini S, Roshifanni S, Marzela F. Pola Tidur yang Buruk Meningkatkan Risiko Hipertensi. *Media Kesehat Masy Indones* 2018; 14: 297.

15. Gangguan H, Tidur K, Psqi M, et al. Degan Fungsi Kognitif Pada PPDS Pasca Jaga Malam. 2018; 1: 91–101.
16. Diarti E, Sutriningsih A, Rahayu H W. Hubungan Antara Penggunaan Internet Dengan Gangguan Pola Tidur Pada Mahasiswa Psik Unitri Malang. *Nurs News (Meriden)* 2017; 2: 321–331.
17. Ambarwati R. Tidur, Irama Sirkadian dan Metabolisme Tubuh. *J Keperawatan* 2017; X: 42–46.
18. Sudjana. Metode Statistik. Bandung: Tasito, 1992.
19. Hapsari A, Kurniawan A. Efektivitas Cognitive Behavior Therapy ( CBT ) Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Penderita Gejala Insomnia. *J Ilmu Kel Kons* 2019; 12: 223–235.
20. Wahyu K. Pengaruh terapi akupresur terhadap kualitas tidur lansia di balai pstw unit budi luhur kasongan bantul yogyakarta. 2017; 6–9.
21. Rs DI, Maris S. Evaluasi Pemberian Terapi Akupresur Dalam Meningkatkan Kualitas Tidur Pasien Gagal Ginjal Tahap Akhir Di Rs. Stella Maris Makassar. *Patria Artha J Nurs Sci*; 1. Epub ahead of print 2017. DOI: 10.33857/jns.v1i2.73.
22. Putri MFEP, Murtaqib, Hakam M. Pengaruh relaksasi aromaterapi jasmine terhadap kualitas tidur pada lansia di Karang Werdha (The effect of jasmine aromatherapy relaxation towards sleeping quality for elderly at elderly association). *e-Jurnal Pustaka Kesehat* 2018; 6: 461–468.
23. Oktaviana, Yuli, Drs Noch and AKMA. Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial Terhadap Keputusan Alternatif Dan Dampak Terhadap Perencanaan LABA (Studi Kasus Pada Salah Satu Industri Keramik Naungan UPTD Litbang Keramik Plered). Diss. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung. *Metod Penelit Ilm* 2018; 84: 487–492.
24. Sari RF. Hubungan Pengetahuan Guru Tentang Manajemen Pembelajaran dengan Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Medan. *J Manaj Pendidik Islam* 2017; 1: 1–11.
25. Dr. Harnavinsah A. Variabel-Variabel dalam Penelitian.
26. Nasution S. Sangkot. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal , Var Peneliti 2017; 05: 1–9.
27. Febriansyah A. Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung. *J Ris Akunt*; 8. Epub ahead of print 2017. DOI: 10.34010/jra.v8i2.525.

28. Imam A. Pengaruh Pijat Smartpunktur terhadap kualitas tidur anak di desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *J Chem Inf Model* 2018; 53: 1689–1699.